

I. PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyuntikan hormon FSH dengan dosis berbeda berpengaruh tidak nyata ($P \geq 0,05$) terhadap angka kebuntingan dan lama bunting pada paritas kambing yang berbeda. Angka kebuntingan dan lama bunting yang memperlihatkan hasil yang efektif dan efisien terdapat pada perlakuan dosis 80 mg/ekor dengan persentase kebuntingan 100% dan lama bunting $152,67 \pm 5,51$ hari.

1.2. Saran

Dalam penelitian ini sebaiknya menggunakan perlakuan kontrol agar bisa digunakan sebagai acuan dalam melihat ada tidaknya pengaruh dari dosis hormon FSH tersebut. Harapannya dengan hasil penelitian ini untuk superovulasi pada kambing bisa lebih berkembang

